

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1. Kesimpulan

Setelah dilakukan serangkaian pengujian, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. FSRM Quota dapat digunakan untuk membatasi ukuran file yang dapat disimpan oleh setiap user pada folder tertentu. Hal ini membantu administrator untuk memastikan bahwa setiap orang mendapatkan space penyimpanan sesuai dengan aturan.
2. File Screening digunakan untuk mencegah file dengan ekstensi tertentu disimpan di dalam penyimpanan jaringan. Hal ini membantu administrator dalam mengelola data jenis apa yang dapat disimpan di penyimpanan jaringan.
3. Storage Report membantu administrator membuat laporan berdasarkan kriteria tertentu, yang dapat digunakan oleh administrator maupun pihak lain, dan dapat membantu menganalisa kebutuhan user terhadap pemanfaatan penyimpanan jaringan.

## 5.2. Saran

Pada saat menerapkan aturan-aturan penyimpanan jaringan menggunakan FSRM, penulis menemukan kendala pada beberapa hal seperti:

1. Mengelola user account. User harus dibuat di komputer server untuk menentukan hak akses. Dan user yang sama harus dibuat di seluruh komputer klien. Untuk mempermudah pengelolaan user, dapat digunakan Active Directory sehingga pembuatan user cukup dilakukan pada server saja.
2. FSRM sebagai sebuah fitur tersedia di windows server 2008 dan 2008 R2, dan hanya dapat digunakan untuk mengelola file yang berada pada komputer server. Sehingga untuk menerapkan pengelolaan penyimpanan jaringan yang berada pada komputer server dengan Sistem Operasi lainnya, dapat dicari alternatif aplikasi pihak ketiga.
3. Penggunaan SAN (Storage Area Network) atau NAS (Network Attached Storage), serta implementasi Hardisk RAID di dunia nyata dapat membantu ketika terjadi kerusakan pada sistem. Karena user akan tergantung terhadap file yang disimpan di jaringan, administrator perlu mempersiapkan rancangan ketika server mengalami kerusakan. Sehingga solusi high-availability tadi perlu dilakukan untuk menjamin layanan berkelanjutan terhadap user.